

**EFEKTIVITAS NURSING DIAGNOSTIC MOBILE TERHADAP  
PENDOKUMENTASIAN DIAGNOSA KEPERAWATAN  
PADA MAHASISWA YANG MELAKSANAKAN  
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN**

Hasbi Taobah Ramdani <sup>1)</sup>, Sulastini <sup>2)</sup>

1,2 Prodi S1 Keperawatan, STIKes Karsa Husada Garut,  
Jl. Nusa Indah No. 24 Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, Jawa Barat,  
Kode Pos 44151  
Email: hasbiners@gmail.com, sulastini457@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pengguna *smartphone* di Indonesia dan masih kurangnya minat membaca, sehingga perlu adanya kemasan yang praktis untuk memudahkan seseorang mengambil bahan yang diperlukan, salah satunya pada mahasiswa keperawatan yang sedang melaksanakan praktik belajar lapangan (PBL) yang salah satu kewajibannya yaitu mendokumentasikan asuhan keperawatan sehingga memerlukan perangkat yang praktis, diantaranya dengan membuat aplikasi Nursing Diagnostic Mobile. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diterapkan untuk mengetahui efektivitas *Nursing Diagnostic Mobile* sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dengan menggunakan Apps pada smartphone dengan bentuk *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini sebanyak 39 mahasiswa yang sedang melaksanakan PBL di rumah sakit pada tahun 2019. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Gain ternormalisasi* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pendokumentasian antara sebelum penggunaan aplikasi dengan sesudah penggunaan aplikasi dengan skor sebesar 0,30 (sedang), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif meningkatkan kemampuan mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada mahasiswa.

Kata kunci : Diagnosa keperawatan, *Nursing diagnostic mobile*, PBL

**ABSTRACT**

The increasing number of smartphone users in Indonesia and the lack of interest in reading, so that there is a need for practical packaging to make it easier for someone to take the materials needed, one of them is nursing students who are carrying out field learning practices (PBL), which is one of their obligations, namely documenting nursing care so that they need devices practical, including by making the Nursing Diagnostic Mobile application. This study uses a quantitative approach that is applied to determine the effectiveness of Nursing Diagnostic Mobile before and after the use of applications by using Apps on smartphones with a quasi-experimental form. The sample of this study were 39 students who were carrying out PBL in the hospital in 2019. The results of the study using the normalized Gain test, showed that there was an increase in the ability to document between before using the application and after using the application with a score of 0.30 (moderate), which shows that this application effectively improves the ability to document nursing diagnoses in students.

Keywords: Nursing diagnosis, *Nursing diagnostic mobile*, PBL

**PENDAHULUAN**

Semakin pesatnya dunia digital menjadikan sendi sendi kehidupan manusia menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Salah satu teknologi digital yang berkembang pesat di Indonesia bahkan di dunia adalah *smartphone*. Pada awal Januari 2018

terlihat pengguna internet dari total 265,4 juta penduduk di Indonesia setengahnya (132,7 juta) menggunakan internet, dan 120 juta menggunakan media sosial pada seluler (Wearesocial, 2018). Sangat disayangkan jika penggunaan smartphone sebagian besar hanya digunakan untuk mengakses media sosial, akan tetapi lebih

baik jika di dalam gadgetnya tersebut terdapat aplikasi yang bisa digunakan untuk meningkatkan taraf hidup penggunanya, seperti digunakan untuk e-commerce, e-library, e-banking bahkan merambah ke e-learning yang menyentuh dunia pendidikan bisa di manfaatkan baik oleh siswa maupun mahasiswa, bahkan akhir-akhir ini sering muncul iklan di TV tentang bimbingan belajar online dari *smartphone* yang berbayar. Oleh karena itu perlu adanya sebuah produk dengan kemasan praktis yang mampu mengemas informasi atau bahan kajian yang dibutuhkan oleh penggunanya, salah satunya pada mahasiswa keperawatan.

Tidak sedikit buku-buku keperawatan ketebalannya mencapai ratusan halaman, sehingga memerlukan *space* yang luas untuk membawa dua atau tiga buku saja, bisa dibayangkan jika setiap hari mahasiswa harus membawa buku seberat itu, apalagi pada saat mahasiswa melaksanakan pengalaman belajar lapangan (PBL) di lahan rumah sakit.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Mukhlis (2012) tentang aplikasi *augmented reality* pembelajaran organ pernapasan manusia pada smartphone android menunjukan bahwa dengan adanya sebuah aplikasi maka dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, selanjutnya menurut Eunjoo dkk (2016) dalam jurnal *Nursing Informatics* tentang *mobile apps providing tailored nursing interventions for patients with metabolic syndrome* dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa sindrom metabolismik dapat dikelola secara efektif menggunakan sebuah aplikasi yang disediakan oleh smartphone, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang aplikasi pada smartphone yang digunakan untuk membantu dalam pendokumentasian

diagnosa keperawatan pada saat mahasiswa melaksanakan PBL.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diterapkan untuk mengetahui efektivitas *Nursing Diagnostic Mobile* sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dengan menggunakan Apps pada smartphone dengan bentuk *quasi eksperimen*, yaitu desain penelitian dengan eksperimen yang merupakan pengembangan dari desain eksperimen murni, melalui *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain penelitian ini terdapat pengontrolan terhadap kelompok pengontrol atau pembanding, adanya tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen (Sugiyono, 2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKes Karsa Husada Garut yang sedang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan di RSUD dr. Slamet Garut, yang memiliki kewajiban minimal membuat dua laporan dokumentasi asuhan keperawatan dengan minimal dua diagnosa keperawatan. Sehingga bisa diukur pada saat sebelum menggunakan aplikasi dan setelah menggunakan aplikasi pada *smartphone* nya.

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengobservasi mahasiswa apakah sudah sesuai dalam menentukan diagnosa dan perencanaan keperawatan. Instrumen ini dilakukan untuk mengukur apakah sesuai dengan standar atau tidak dengan menggunakan standar yang bersumber NANDA. Selain itu penelitian ini juga menggunakan mobile aplikasi yang digunakan oleh sampel sebagai bahan atau panduan mahasiswa dalam mendokumentasikan asuhan

keperawatan yang berisi tentang 13 domain NANDA yang terdiri dari 224 diagnosa keperawatan. Peneliti dalam hal ini akan membandingkan pendokumentasian diagnosa keperawatan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan mobile aplikasi tersebut.

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>O<sub>3</sub></b>	<b>-</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pretest pada kelas eksperimen  
O<sub>2</sub> = Posttest pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Pretest pada kelas kontrol

O<sub>4</sub> = Posttest pada kelas kontrol

X = Perlakuan (*Treatment*)

Sumber : Sugiyono, 2011

## HASIL

a. Peningkatan keterampilan pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan PBL menggunakan aplikasi Nursing Diagnostic Mobile

**Tabel 1**  
Gain peningkatan pendokumentasian diagnosa keperawatan kelas eksperimen

	Skor pretest	Skor posttest	Skor postest-skor pretest	Skor ideal	Skor ideal-skor pretest	Gain	Ket
Jumlah	1200	1381,3	181,3	1800	600	Sedang	
Rata-rata	66,67	76,74	10,07	100	33,33	0,30	

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa kelas eksperimen dalam kemampuan pendokumentasian diagnosa keperawatan sebelum diterapkan perlakuan penelitian adalah 66,67 % dari penguasaan yang diharapkan. Selanjutnya rata-rata nilai mahasiswa kelas eksperimen setelah diterapkan perlakuan dengan aplikasi Nursing Diagnostic Mobile adalah 76,74 % dari penguasaan yang diharapkan. Dari

tabel tersebut tampak terjadi peningkatan penguasaan pendokumentasian diagnosa keperawatan pada kelas eksperimen, yaitu menggunakan Nursing Diagnostic Mobile sebesar 0,30 atau 30%.

b. Peningkatan pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan PBL tanpa menggunakan aplikasi Nursing Diagnostic Mobile

**Tabel 2**  
Gain peningkatan kelas control

	Skor pretest	Skor posttest	Skor postest-skor pretest	Skor ideal	Skor ideal-skor pretest	Gain	Ket
Jumlah	1193,8	1275	81,2	1800	606,2	0,13	Ren dah
Rata-rata	66,32	70,83	4,51	100	33,68		

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa kelas kontrol dalam usaha melakukan pendokumentasian diagnosa keperawatan sebelum diterapkan perlakuan penelitian adalah 66,32 % dari yang diharapkan. Selanjutnya rata-rata nilai mahasiswa kelas kontrol tanpa menggunakan aplikasi adalah 70,83 % dari penguasaan yang diharapkan. Dari tabel tersebut tampak terjadi peningkatan penguasaan keterampilan pada kelas kontrol, yaitu sebesar 0,13 atau 13%.

c. Peningkatan pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan PBL pada kelas eksperimen dan kelas control

**Tabel 3**  
Gain peningkatan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest	Gain	Kategori Gain	Gain Eksperimen-Gain Kontrol
Kontrol	66,319	70,833	0,13	Rendah	0,17

Eksperimen 66,667 76,736 0,30 Sedang

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara gain kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,17 atau 17%

## PEMBAHASAN

*Nursing Diagnostic Mobile* terhadap pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Pendokumentasian diagnosa keperawatan mahasiswa

Kemampuan mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada saat mahasiswa praktik di rumah sakit memiliki perbedaan antara sebelum diberikan aplikasi dan sesudah diberikan aplikasi, meskipun perbedaan tersebut belum signifikan. Hasil pendokumentasian mahasiswa sebelum diberikan aplikasi rata-rata nilainya 66,67 dan setelah mahasiswa tersebut diberikan aplikasi dan instal kan pada *smartphone* mahasiswa sebagai bahan atau panduan dalam menyusun diagnosa keperawatan maka nilai rata-ratanya meningkat menjadi 76,74. Berdasarkan nilai tersebut, peneliti menggunakan uji gain untuk menemukan sejauhmana perbedaan peningkatan sebelum dan sesudah diberikan aplikasi *Nursing Diagnostic Mobile*. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan dengan menggunakan uji gain sebesar 0,30 yang bermakna bahwa mengalami peningkatan (sedang).

Kondisi ini berbeda dengan hasil penelitian pada kelas kontrol, nilai rata-rata pendokumentasian diagnosa keperawatan pada kelas kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan, namun setelah di uji gain menunjukkan

hasilnya sebesar 0,13 yang bermakna mengalami peningkatan (rendah).

Aplikasi ini memang dirancang sederhana untuk meringankan mahasiswa dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan terutama diagnosa keperawatan. Dalam aplikasi ini dibagi menjadi kedalam 13 doamian sesuai taksonomi NANDA, yang dibagi lagi menjadi beberapa kelas, dan dari kelas dibagi lagi menjadi 224 diagnosa keperawatan, sehingga setidaknya membantu untuk mengingat atau membaca kembali tentang dokumentasi keperawatan sesuai batasan karakteristik yang ada di teori kemudian dibandingkan dengan karakteristik yang ada di pasien.

Gambar 1  
Tampilan Aplikasi



(a) Tampilan awal

(b) Tampilan menu

### 2. Efektivitas *Nursing Diagnostic Mobile* terhadap pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan

Pada Tabel 3di lihat bahwa hasil uji gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan skor 0,17 atau 17%, berarti bahwa dengan aplikasi *Nursing Diagnostic Mobile* mampu

membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada saat melaksanakan praktik belajar lapangan. Sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan aplikasi pada smartphone diantaranya yang diteliti oleh Putra (2017) tentang penggunaan media aplikasi yang hasilnya menyatakan bahwa dengan penggunaan aplikasi android berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan aplikasi bisa menambah ketertarikan dalam kegiatan belajar.

Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan, diantaranya tingkat pengetahuan sesuai hasil penelitian Sugiyati (2014) yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi terhadap dokumentasi keperawatan, baik motivasi instrinsik, maupun ekstrinsik, selain itu juga pendokumentasian secara manual menyebabkan motivasi untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan menjadi kurang, dan berharap adanya pendokumentasian secara komputerisasi (Triyanto, 2008).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Kemampuan mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan memiliki kemampuan sedang.
2. Penggunaan aplikasi *Nursing Diagnostic Mobile* mampu meningkatkan kemampuan mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik belajar lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalam,dkk. (2011). Dokumentasi Keperawatan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Trans Info Media.
- Enterprise, J .(2015). Mengenal dasar dasar pemrograman android.Jakarta PT. Elex Media Komputindo
- Herdman, T.H. (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses: definitions and classification 2018-2020*. Jakarta: EGC
- Komputer, Wahana. (2014). Membangun...aplikasi mobile cross platform dengan phonegap. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Kusnanto. (2014). Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional. Jakarta EGC
- McCloskey and Bulecheck. (2006). *Nursing Intervention Classification (NIC)*. 2<sup>nd</sup> St. Louis. Mosby Years Book.
- Nursalam, Efendi. (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. JakartaSalemba Medika.
- Perdana, Mukhlis Yuzti; Fitrisia, Yuli; Putra, Yusapril Eka. Aplikasi Augmented Reality Pembelajaran Organ Pernapasan Manusia pada Smartphone Android. *Jurnal Aksara Komputer Terapan*, [S.I.], v. 1, n. 1, mei 2012. Tersedia pada: <<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakt/article/view/527>>. Tanggal Akses: 28 Agustus. 2018
- Putra, R., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil

Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/10628>

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Triyanto, E. (2008). Gambaran motivasi perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 3(2). P. 60-70.